

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION (GI)*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMP**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRUN NISA

NIM.190205091

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025 M / 1446 H

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION (GI)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

**KHAIRUN NISA
NIM: 190205091**

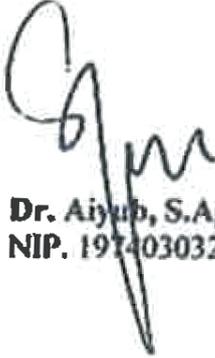
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika

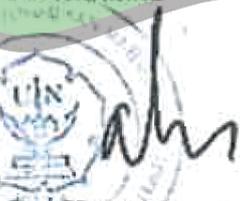
Disetujui oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika


**Dr. Aiyub, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197403032000121003**


**Dr. H. Nuralam, M.Pd.
NIP. 196811221995121001**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION (GI)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 30 Januari $\frac{2025}{1446 H}$

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Aiyub, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197403032000121003

Khairina, M.Pd.
NIP. 198903102020122012

Penguji I,

Penguji II,

Cnt Intan Salasiyah, M.Pd.
NIP. 197903262006042026

Khusnul Safrina, M.Pd.
NIPPPK. 198709012023212048

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khairun Nisa
NIM : 190205091
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI)
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIR Darussalam, 25 Januari 2025

Yang Meyatakan,



Khairun Nisa
NIM. 190205091

ABSTRAK

Nama : Khairun Nisa
Nim : 190205091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika
Tebal Skripsi : 135
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP
Pembimbing : Dr. Aiyub, S.Ag., M.Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Group Investigation*, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran *Group Investigation* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial di kelas VII-2 SMP Negeri 23 Takengon. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan (Action Research) yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 27 siswa di kelas VII-2 SMP Negeri 23 Takengon dan dipilih 6 siswa sebagai informan. Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* melalui 6 fase, yaitu (1) fase identifikasi topik dan kelompok, peneliti bersama siswa mengidentifikasi topik yang akan dipelajari, kemudian siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan topik yang sama. (2) fase perencanaan investigasi, setiap kelompok merencanakan langkah-langkah investigasi mereka. (3) fase pelaksanaan investigasi, peneliti mengawasi dan mengarahkan siswa, siswa mulai mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. (4) fase penyusunan laporan investigasi, peneliti mengarahkan siswa untuk menyusun laporan yang berisi penjelasan dan hasil investigasi kelompok. (5) fase presentasi, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan mereka. (6) fase evaluasi, siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok lain, peneliti dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses serta hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, siswa masih kurang aktif dan kurang bersemangat dalam belajar dan presentasi hasil diskusi, sedangkan pada siklus II, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif, yang membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation (GI)* pada materi aritmatika sosial di kelas VII-2 SMP Negeri 23 Takengon dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah yang telah menuntun manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP”**.

Penulisan Skripsi ini selesai berkat dukungan, dorongan, bantuan, inspirasi dan semangat dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Aiyub, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Ibu Cut Intan Salasyah, S.Ag., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh Bapak/Ibu dosen Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Pegawai UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penyediaan referensi untuk penulisan skripsi ini.

6. Bapak Subali, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 23 Takengon dan peserta didik yang telah ikut berpartisipasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
7. Ibu Faida Hayati, S.Pd. selaku guru pamong yang telah mengizinkan saya menggunakan kelas beliau untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sumardi dan Almarhumah Ibunda Samsinar dan juga kakak Indah Novia Sari, serta abang Agung Kurniadi, dan adik Putri Risky Handayani, terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis, yang menjadikan alasan penulis tetap semangat dalam meraih gelar sarjana yang diimpikan ini. Serta memberikan curahan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah terlibat membantu, terkhusus rofni, nur alfinabila, FM yang telah memberikan motivasi, semangat serta Do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Penulis sendiri yang sudah berjuang dan selalu kuat dari awal hingga saat ini. Perjalanan hidup masih panjang dan jauh, mari kita gapai semua impian itu. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah mampu melewati badai serta hujan dalam kehidupan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanya milik Allah SWT. maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat berharap kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

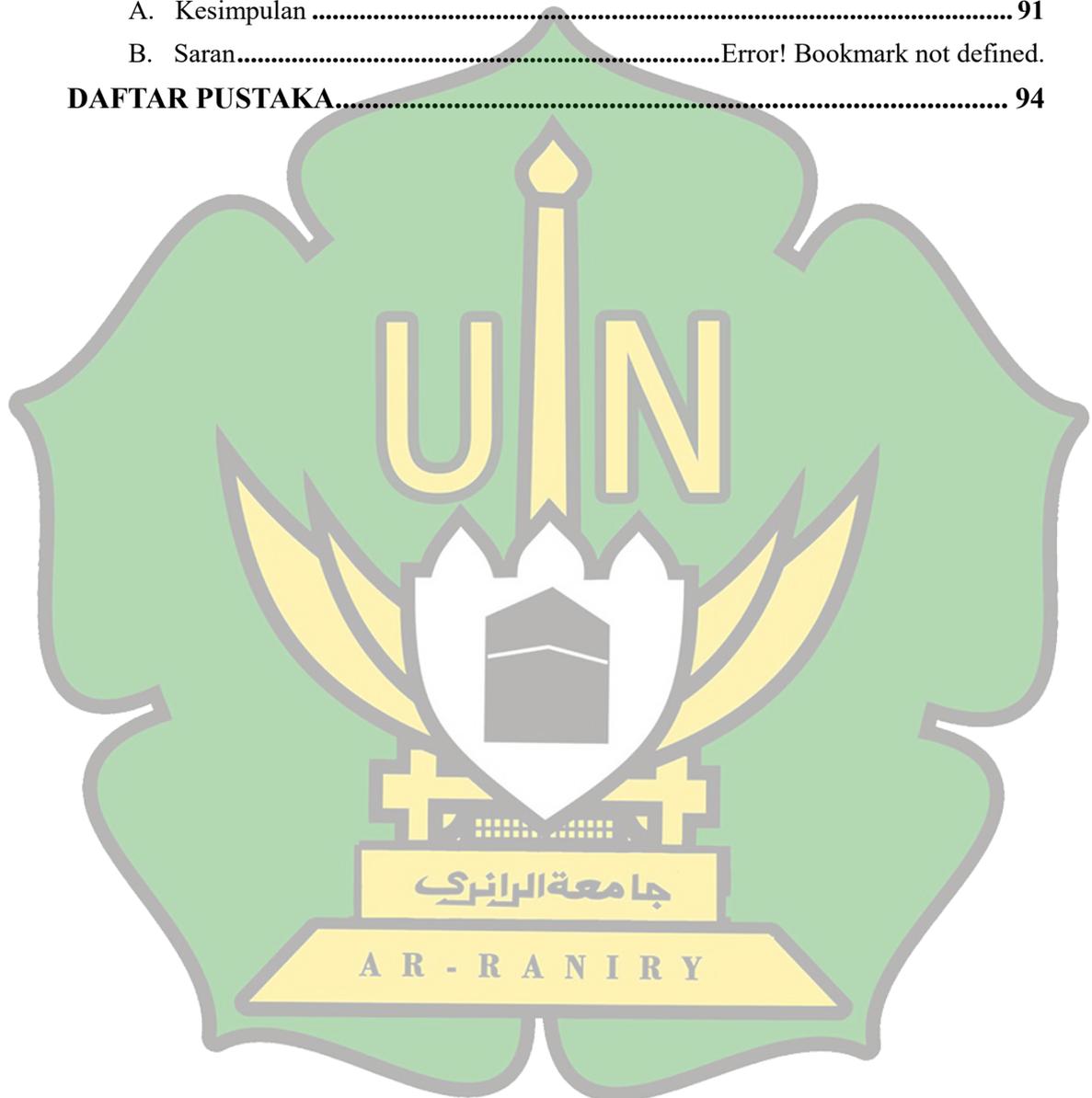
Banda Aceh, 16 Desember 2024
Penulis,

Khairun Nisa
NIM 190205091

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar.....	10
B. Model Pembelajaran Matematika.....	13
C. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	15
D. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Group Investigation (GI)</i>	20
E. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Group Investigation (GI)</i>	21
F. Materi Ajar Aritmatika Sosial	23
G. Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	44

C. Deskripsi Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Hasil Ulangan Materi Bilangan Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 23 Takengon.....	3
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	33
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	34
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Takengon.....	40
Tabel 4.2	Data Siswa di SMP Negeri 23 Takengon.....	41
Tabel 4.3	Guru dan Pegawai di SMP Negeri 23 Takengon.....	41
Tabel 4.4	Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.5	Nilai Pre Test (Tes Awal) Kemampuan Hasil Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal(Pre Test).....	45
Tabel 4.7	Daftar Siswa Yang Menjadi Objek Pengamatan.....	46
Tabel 4.8	Persentase Aktifitas Guru Siklus I.....	58
Tabel 4.9	Persentase Aktifitas Belajar Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4.10	Nilai Test Kemampuan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	62
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Test Akhir Siklus I.....	63
Tabel 4.12	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	70
Tabel 4.13	Persentase Aktifitas Guru Siklus II.....	75
Tabel 4.14	Persentasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus II.....	77
Tabel 4.15	Nilai Test Kemampuan Hasil Belajar Siswa Pada Akhir Siklus II.....	78
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Test Akhir Siklus II.....	79
Tabel 4.17	Nilai Test Kemampuan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir (Post Test).....	85
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Test Akhir (Post Test).....	86
Tabel 4.19	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Test.....	87

A R - R A N I R Y

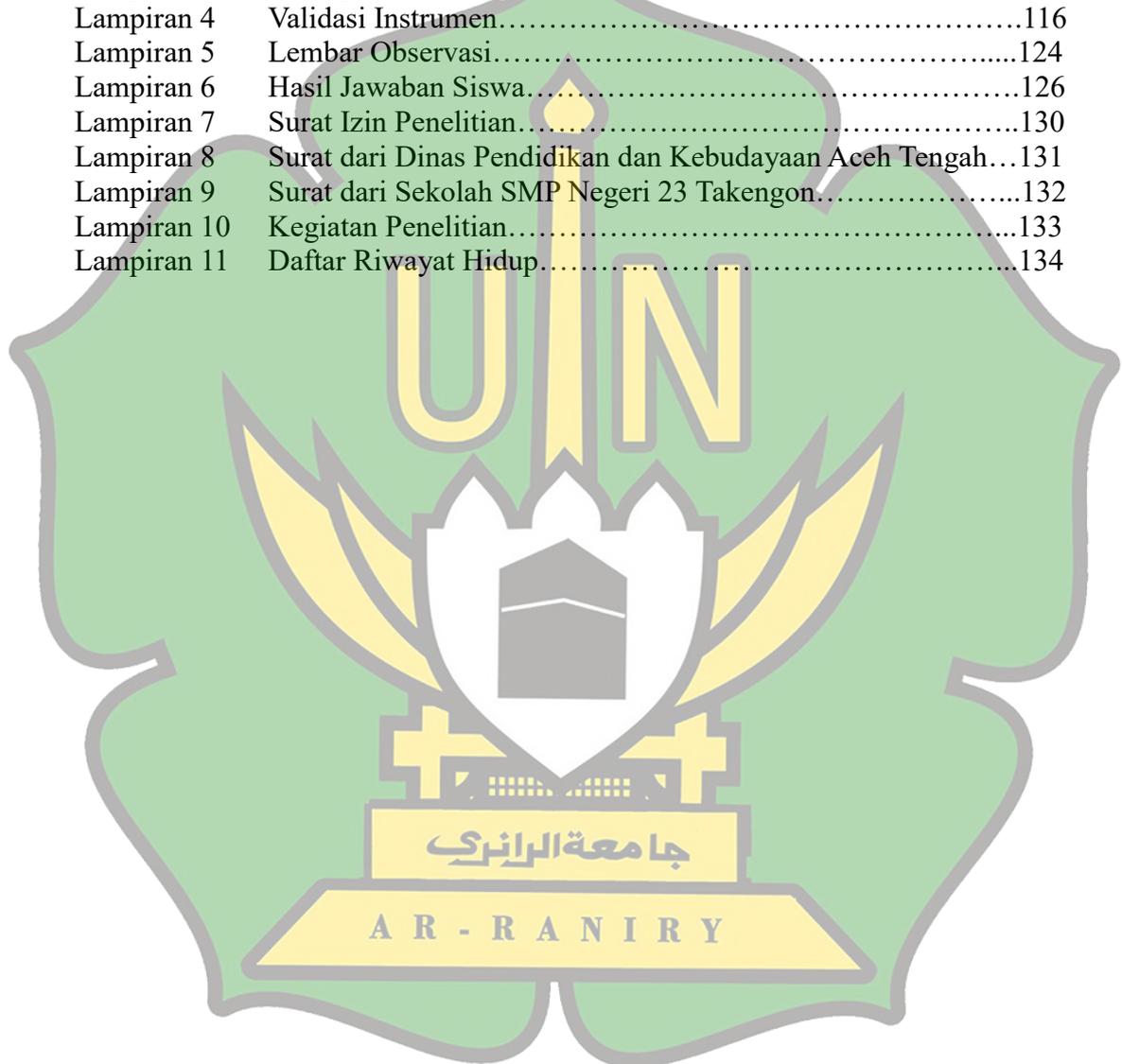
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Jawaban Siswa (NAS) Pada Tes Siklus I.....	64
Gambar 4.2	Jawaban Siswa (TRP) Pada Tes Siklus I.....	66
Gambar 4.3	Jawaban Siswa (SW) Pada Tes Siklus I.....	68
Gambar 4.4	Jawaban Siswa (NAS) Pada Tes Siklus II.....	80
Gambar 4.5	Jawaban Siswa (TRP) Pada Siklus II.....	82
Gambar 4.6	Jawaban Siswa (SW) Pada Siklus II.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi.....	93
Lampiran 2	Instrumen Pengumpulan Data.....	94
Lampiran 3	Perangkat Pembelajaran (RPP)	99
Lampiran 4	Validasi Instrumen.....	116
Lampiran 5	Lembar Observasi.....	124
Lampiran 6	Hasil Jawaban Siswa.....	126
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 8	Surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tengah...	131
Lampiran 9	Surat dari Sekolah SMP Negeri 23 Takengon.....	132
Lampiran 10	Kegiatan Penelitian.....	133
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	134



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu dasar yang memegang peranan krusial dalam dunia Pendidikan dan menjadi fondasi bagi berbagai disiplin ilmu. Kontribusinya tak terbantahkan dalam pengembangan beragam desain ilmu, seperti Teknik, fisika, kimia, dan bidang lainnya. Pandangan Suherman dan Wina Putra menggambarkan matematika sebagai panglima atau asal-usul dari pengetahuan lainnya. Secara konkret, banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan bergantung pada fondasi matematika.¹ Namun kenyataannya, kompleksitas matematika sering membuatnya sulit dipahami oleh sebagian siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang harus mampu merangsang kemampuan belajar, potensi, dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa secara optimal. Pembelajaran yang efektif memungkinkan partisipasi aktif siswa, mengembangkan keterampilan belajar mandiri, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berperan dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan belajar mereka sendiri. Guru juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi proses pembelajaran agar lebih berfokus pada pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi guru sangatlah krusial dalam memfasilitasi siswa selama proses pembelajaran.

Pada tingkat pendidikan menengah pertama pembelajaran matematika sedikit lebih tinggi dari pada tingkat sekolah dasar. Materi pelajarannya tidak

¹ Suherman dan Wina Putra, *Strategi Belajar Matematik*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 1999), h. 127.

hanya mengenai operasional pada bilangan seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian tetapi lebih abstrak, lebih membutuhkan daya nalar, dan sudah terdapat variable dan simbol-simbol pada pembahasannya. Hal ini akan sulit dikuasai oleh siswa yang kemampuan matematikanya tidak terlalu bagus. Siswa yang kesulitan menguasai materi matematika pada tahap lanjut akan beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Anggapan itu yang kemudian menyebabkan rasa tidak suka belajar matematika, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Karena siswa beranggapan mata pelajaran matematika itu rumit dan membosankan.

Hasil dari observasi awal peneliti di sekolah SMP Negeri 23 Takengon ditemukan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru bidang studi matematika, bahwa hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan siswa di kelas VII-2 yang hanya mencapai 55,3 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari hasil ulangan tersebut guru bidang studi menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Jika di kelas tersebut terdapat 75% (ketuntasan klasikal) maka siswa dinyatakan tuntas belajarnya. Sehingga dari hasil ulangan siswa yang masih berada di bawah KKM yaitu 70 sehingga guru melakukan proses remedial kepada siswa yang bernilai rendah. Rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri 23 Takengon salah satunya dapat dilihat dari hasil ulangan siswa pada materi Aritmatika Sosial yang disajikan pada table berikut :

Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Ulangan Materi Bilangan Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 23 Takengon

No	Banyak Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata
1	27	75	30	55,3

(Sumber: Nilai Ulangan Materi Aritmatika Sosial Kelas VII-2 SMP Negeri 23 Takengon)

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 23 Takengon masih belum memuaskan. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan yang hanya mencapai 55,3 sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMP Negeri 23 Takengon menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini berdasarkan hasil ulangan siswa yang masih berada di bawah KKM yaitunilainya 70, sehingga harus dilakukan proses remedial.

Diantara hasil belajar matematika yang ditemukan di SMP Negeri 23 Takengon ternyata materi Bilangan dan operasinya merupakan salah satu materi yang tidak optimal yang siswa kuasai. Kebanyakan dari siswa hanya mampu menyelesaikan soal atau masalah yang sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, namun jika diubah bentuknya atau angkanya sebagian siswa susah menyelesaikannya. Hal ini terjadi karena kelemahan terhadap pemahaman siswa terhadap konsep dan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan tentang materi bentuk Aritmatika Sosial beserta pengoperasiannya. Banyak siswa juga menganggap pelajaran matematika kurang menarik dan susah untuk dipahami, dan biasanya siswa hanya menunggu jawaban dari salah satu temannya yang telah menyelesaikan soal dan kemudian mereka menyalinnya kembali.

Ada banyak faktor penyebab rendahnya nilai belajar matematika siswa di sekolah. Pertama, siswa kurang paham mengenai materi yang dijelaskan guru. Kedua, selama proses belajar mengajar siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya. Ketiga, siswa kurang aktif dalam diskusi selama pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan siswa hanya menghafal suatu konsep saja tanpa memahami masalah dari suatu materi.² Siswa sering tidak fokus dan tidak aktif dalam proses pembelajaran karena mereka bosan dalam belajar dan tidak fokus dalam pembelajaran. Masalah yang terjadi selama ini bukannya terdapat pada guru saja, namun siswa juga terkadang merasa takut dan enggan mengungkapkan kendala yang dihadapinya dalam memahami suatu materi yang diajarkan oleh guru.

Siswa masih menghadapi kesulitan dalam meningkatkan hasil belajar mereka yang belum optimal. Salah satu penyebab utamanya yaitu kurangnya kesesuaian dan keefektifan model pembelajaran yang diterapkan di lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, diperlukan solusi dalam bentuk model pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan keterampilan sosial dan berpikir kritis siswa.³

Model pembelajaran merupakan metode atau pendekatan yang digunakan untuk merancang strategi kurikulum, materi pembelajaran, serta mengembangkan teknik yang dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Joyce dan Weir

² Nasruddin, N. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Segitiga Melalui Pendekatan Penemuan Terbimbing Siswa SMP”. (Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan:2020) e-Saintika,4(2),80-94

³ Fajaliana, “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group investigation pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMPN 3 Banda Aceh”, Banda Aceh: FKIP UNSYIAH, 2014, h. I – 5

menekankan bahwa tujuan dari pengembangan model pembelajaran adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Dimana siswa dapat menguasai materi dengan baik jika guru tidak hanya menyampaikan materi secara umum, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Terlibatnya siswa secara aktif dalam masalah yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran, maka dapat dikatakan pula pembelajaran tersebut pembelajaran yang efektif.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Ketika semua peserta didik aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran yang berkualitas dapat terjadi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴ Karena itu, dibutuhkan beragam model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Group Investigation* (GI), diharapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Group Investigation (GI) merupakan pembelajaran kooperatif dimana kegiatan belajar dan mengajar dengan membagi siswa kedalam kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang siswa secara heterogen.⁵ Metode *Group Investigation* (GI) menawarkan keunggulan dengan mendorong interaksi antara siswa, memperkuat keterampilan sosial melalui diskusi dan pemecahan masalah bersama. Selain itu, melalui kerja kelompok, siswa dapat mengasah keterampilan

⁴Rusman, *Model Pembelajaran Mengembangkan Oprofionalisme Guru Edisi-2*, (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 133.

⁵ Trianto. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta:Kencana, 2010), h. 79.

analitis, berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam, serta meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif.

Guru berperan sangat penting dalam pembelajaran *Group Investigation* (GI) dimana guru bertindak sebagai fasilitator.⁶ Menurut E. Mulyasa, peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi semua siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membimbing siswa dalam merumuskan masalah, melakukan penyelidikan terhadap masalah tersebut, mengumpulkan data relevan, serta mengembangkan dan menguji hipotesis. Oleh karena itu, model ini tidak hanya mudah diimplementasikan dan sesuai untuk proses pembelajaran, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai bidang studi, termasuk matematika.⁷

Dalam konteks permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: "Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP?".

⁶ Tairedja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 56.

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Roda karya, 2006), h. 35

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah “untuk mengetahui peran penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teori, harapannya adalah hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pembelajaran matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan profesional serta mengembangkan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sebagai opsi alternatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika. Peningkatan ini didasarkan pada tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kebutuhan siswa, dan kondisi pembelajaran yang ada. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar matematika dengan cara menemukan hal-hal baru melalui pembelajaran *Group Investigation* (GI).

b. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan semangat siswa dan menciptakan rasa antusias terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan siswa dapat dioptimalkan melalui kegiatan kelompok dan dengan membimbing inisiatif siswa sehingga dapat mengembangkan rasa percaya diri dan semangat belajarnya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pembuatan kebijakan dalam meningkatkan proses belajar-mengajar (PBM) serta hasil belajar siswa. Selain itu, upaya ini membutuhkan kerja sama yang erat antara kepala sekolah dan para guru.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk terus melanjutnya pengembangan diri dan juga merupakan langkah awal dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai di dalam kelas.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Group Investigation (GI) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada partisipasi siswa dalam mencari materi kelas (informasi) secara mandiri melalui buku teks atau materi yang dapat dicari siswa di Internet. Siswa berpartisipasi dalam tahap perencanaan, mengidentifikasi topik dengan cara mempelajarinya melalui investigasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah prestasi yang dicapai oleh siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan siswa saat bertanya dan menjawab pertanyaan mendukung siswa dalam memperoleh hasil belajar tersebut.⁸



⁸ Dakhi, A.S. "Peningkatan hasil belajar siswa". Jurnal Education and development, Vol. 8, No.2, 2020, h.468.